

# PKM Diklat Penulisan Publikasi Ilmiah Guru SLB Taman Pendidikan Islam

Nurhilmiyah<sup>1</sup>, Ida Hanifah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

\*Corresponding author: nurhilmiyah@umsu.ac.id

## Abstrak

*Permasalahan yang ditemukan pada Sekolah Luar Biasa TPI yang berlokasi di Medan, terdapat guru-guru yang terhambat proses pengajuan kepangkatan profesi gurunya disebabkan kurang terampil menulis publikasi ilmiah. Padahal, menulis artikel untuk publikasi ilmiah adalah tugas wajib yang harus dilaksanakan dalam rangka pengembangan profesionalisme guru selain membuat karya inovatif. Sebagaimana tertuang di dalam PP No. 19 Tahun 2017 tentang Guru. Adapun solusi ditawarkan berupa peningkatan pengetahuan para guru dengan menggelar diklat penulisan publikasi ilmiah dengan metode klasikal guna membantu para guru mengoptimalkan penggunaan internet untuk menelusuri sumber referensi ilmiah. Hasil temuan yang diperoleh adalah masih banyaknya guru yang merasa dirinya tidak mampu menulis karya ilmiah karena keterbatasan pengetahuan mengenai akses internet. Simpulannya, acara diklat peningkatan kompetensi guru khususnya dalam penulisan publikasi ilmiah seperti yang telah dilaksanakan sangat membantu mereka dalam menyusun karya ilmiah.*

**Kata kunci:** PKM, Sekolah Luar Biasa, pendidikan dan pelatihan, penulisan, publikasi ilmiah.

## 1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), sangat mendukung terlaksananya program-program pemberdayaan dan pembinaan masyarakat. Sebagai *center of excellent* UMSU aktif mendorong para dosennya dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Taman Pendidikan Islam atau lebih dikenal secara luas oleh masyarakat dengan sebutan SLB TPI, berada di kawasan jalan arteri primer, Jalan SM. Raja Km. 7 No. 5, Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Terdiri dari 24 orang guru, 104 orang siswa laki-laki, dan 78 orang siswa perempuan. Adapun rombongan belajar sejumlah 35 kelompok yang hadir dan kembali sebagaimana dengan jadwal yang ditentukan sekolah. Berdasarkan data dari kunjungan tim ke lokasi, SLB TPI memiliki 11 ruang kelas yang seluruhnya dalam keadaan layak dan aktif digunakan untuk pembelajaran. Rasio siswa rombongan belajar sebanyak 5,17%, siswa ruang kelas 16,45%, rasio siswa-guru sebanyak 7,54%, persentase guru dengan kualifikasi sejumlah 91,67%, persentase guru sertifikasi 62,5%, dan persentase guru PNS 41,67%.

Berdasarkan bincang-bincang dengan kepala sekolah SLB TPI, Ibu Nurasiah, M.Pd diperoleh informasi bahwa ada 15 guru di sekolah ini yang sangat membutuhkan pendidikan dan pelatihan publikasi ilmiah, dengan alasan sebagai berikut:

1. Guru tidak memiliki waktu untuk menulis.
2. Adanya anggapan kalau menulis untuk publikasi ilmiah itu sangatlah sulit untuk dilakukan sendiri oleh guru.
3. Kurangnya pengetahuan mengenai cara mencari sumber referensi dan teknik merujuk referensi yang diperoleh di internet
4. Kurangnya waktu untuk membaca.

Berdasarkan pada hasil visitasi ke lokasi dan interviu dengan mitra yaitu Nurasiah, kepala sekolah SLB, diperoleh sejumlah permasalahan terkait implementasi Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017

tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, khususnya mengenai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang mencakup pengembangan diri, publikasi ilmiah dan atau karya inovatif. Pada program kemitraan masyarakat yang diselenggarakan, tim menekankan pada publikasi ilmiah. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan guru tentang
2. Publikasi ilmiah.
3. Kurangnya pengetahuan tenaga pengajar mengenai cara mengelaborasi permasalahan di kelas, penelitian tindakan kelas (PTK) menentukan fokus tulisan hingga mengirimkan tulisannya ke jurnal terkait.
4. Kurangnya keterampilan literasi digital.

Ketiga permasalahan tersebut di atas merupakan permasalahan prioritas yang mendesak untuk dicarikan solusinya. Melalui kegiatan PKM Diklat Penulisan Publikasi Ilmiah Guru SLB Taman Pendidikan Islam ini, diharapkan memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah, dan pengoptimalan pemanfaatan internet dalam mencari sumber referensi daring. Harapannya, nanti akan berdampak pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran siswa-siswa SLB TPI secara keseluruhannya.

Merujuk pada diskusi yang dilakukan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, dalam hal ini direpresentasi oleh ketua pengusul dengan kepala sekolah SLB, didapatkan informasi bahwa mitra berharap sekali dapat dibantu untuk diberikan jalan keluar dari masalah minimnya pengetahuan guru dalam menulis karya ilmiah dan publikasi ilmiah. Karena jika guru kehilangan minat dalam menulis karya ilmiah dan tidak memiliki publikasi ilmiah maka akan berpengaruh pada proses kenaikan pangkat. Jenjang karir guru jalan di tempat.

Sementara di era mudahnya akses internet seperti sekarang ini, pengetahuan mengenai publikasi ilmiah guru bisa diakses selama guru tersebut memiliki minat dan kemauan untuk mengembangkan dirinya, dalam menghasilkan karya ilmiah. (Budiharso:2009)

## 2. METODE

Lokasi program kemitraan masyarakat ini berada di aula SLB Taman Pendidikan Islam (TPI) di Jalan Sisingamangaraja KM 5, Medan Amplas. Acara diklat diadakan pada hari Jumat, 11 Juni 2021 pukul 09.00 sd. selesai.

Tahapan yang diterapkan guna menemukan solusi atas problem spesifik yang dialami oleh guru-guru SLB Taman Pendidikan Islam:

### 2.1. Tahap Persiapan

Meliputi kegiatan rapat perencanaan kegiatan bersama kepala sekolah dan staf SLB TPI. Mendiskusikan tentang alat dan fasilitas penunjang kegiatan yang bisa disediakan oleh pihak SLB TPI sebagai mitra PKM. Membuat presensi kehadiran peserta, pengiriman surat undangan kepada para guru yang menjadi peserta, dan penyusunan modul diklat.

### 2.2 Tahap Pelaksanaan

Meliputi 6 (enam) kegiatan: (a). penyampaian materi oleh pelatih, (b). kerja praktik adalah aktivitas yang ditekankan di dalam PKM ini. Setiap peserta akan dibimbing langsung dan diarahkan pada *practical skills* dalam penulisan publikasi ilmiah. (c). sesi interaktif, mengelaborasi permasalahan yang berkaitan dengan penulisan publikasi ilmiah yang dihadapi para guru. (d). Tugas mandiri/terstruktur, yang berhubungan dengan materi diklat (e). Penilaian tugas, untuk mengetahui sejauh mana sejauh mana keterampilan yang mampu dipraktikkan oleh peserta. (f). konsultasi secara daring atau luring. Kepala sekolah dan guru-guru peserta akan digabungkan ke dalam satu grup aplikasi berbagi pesan/diskusi (Grup WhatsApp) dan mengirimkan surel untuk memudahkan peserta dalam sesi interaktif. (Bahri, dkk: 2019).



Gambar 1. Ketua Tim PKM Nurhilmiyah, SH., MH bersama Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Nuraisah, M.Pd dalam kunjungan ke lokasi untuk pra-sulan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Kepala Sekolah SLB TPI sedang memberikan informasi mengenai permasalahan yang perlu dicariikan solusinya bagi peningkatan kompetensi guru (gambar di atas)



Gambar 3. Narasumber sekaligus ketua tim PKM Nurhilmiyah, SH., MH sedang menyampaikan materinya dalam acara diklat penulisan publikasi ilmiah guru di SLB TPI Medan



Gambar 4. Berfoto bersama usai acara diklat. Setelah berfoto masing-masing segera menjaga jarak kembali sesuai protokol kesehatan Covid-19

### 2.3 Tahap Evaluasi

Meliputi pengambilan responsi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, diisi oleh para peserta untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan diklat. Pada tahap akhir ini, akan dilakukan penilaian menyeluruh terhadap implementasi kegiatan dan menyusun laporan kemajuan serta laporan akhir kegiatan.



Gambar 5. Dokumentasi bersama, Tim PKM Diklat Penulisan Publikasi Ilmiah Guru SLB TPI Medan, kolaborasi dosen dan mahasiswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan pembawa acara yang dalam kesempatan ini diperankan oleh salah seorang mahasiswa yang merupakan anggota tim pelaksana. Selanjutnya kata sambutan disampaikan sendiri oleh kepala sekolah SLB TPI, Ibu Nurasiah, M.Pd. Dalam kesempatan ini mitra sangat menghargai dan antusias terhadap Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM dari LPPM UMSU.

Hal ini mungkin disebabkan belum banyak lembaga yang *concern* dengan permasalahan yang dihadapi para guru seperti ini. Di era dukungan publik yang sangat intens untuk kaum disabilitas, SLB beberapa kali menerima program pengabdian dari institusi lainnya namun ditujukan kepada siswa-siswa SLB. Sedangkan program yang bersegmentasi guru-guru bisa dikatakan tidak pernah dilakukan. Bersyukur sekali para guru memperoleh peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai publikasi ilmiah. Seperti membangunkan orang-orang yang selama ini tertidur, demikian kepala sekolah menyebutkannya.

Acara berikutnya adalah penyampaian materi diklat dan diskusi yang dibawakan oleh ketua tim PKM, Nurhilmiyah, SH., MH. Materi diklat disusun bersama oleh tim dengan mengumpulkan bahan-bahan berdasarkan pedoman Buku 4 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang namanya kini beralih menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi. (Kemendikbudristek).

Tentunya sangat penting senantiasa menjaga kesehatan demi menghindarkan diri dari paparan Covid-19. Meski acara diklat diselenggarakan di tengah pandemi seperti sekarang ini, setiap peserta tetap ketat menerapkan protokol kesehatan yaitu sudah vaksin, senantiasa bermasker, dan menjaga jarak antarpeserta. Kendati saat berfoto bersama untuk kepentingan dokumentasi kegiatan, setelahnya seluruh pihak kembali menjaga jarak.

Acara disambut dengan penuh minat, hal ini terindikasi dari banyaknya pertanyaan yang masuk kepada narasumber. Pertanyaan seputar bagaimana memulai menulis karya ilmiah, melaksanakan penelitian tindakan kelas, menelusuri informasi di internet, cara menyusun laporan dan menulis naskah artikel ilmiah yang siap dimuat di jurnal. (Widagdo: 2018).

Acara ditutup dengan penyerahan sertifikat kegiatan kepada seluruh peserta yang berjumlah 20 (dua puluh) orang, tampak wajah-wajah penuh optimisme dari para peserta, bersemangat untuk menghasilkan publikasi ilmiah.

Target yang diraih dari kegiatan PKM ini adalah timbulnya kesadaran para guru untuk menulis karya ilmiah yang bisa menjadi publikasi ilmiah di jurnal. Sehingga jumlah guru yang sudah disertifikasi dan meningkat jenjang keangkatannya semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Adapun keunggulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) diklat penulisan karya ilmiah guru di SLB Taman Pendidikan Islam, Medan, ini adalah sebagai solusi yang sesuai dengan permasalahan yang sudah lama menjadi momok bagi para guru di sekolah. Meskipun kondisi seperti ini tentunya tidak hanya dialami oleh guru-guru di sini, di sekolah lainnya pun pasti ditemukan permasalahan sejenis. Bahkan dosen di perguruan tinggi juga tak luput dari persoalan yang sama. Tidak menghasilkan publikasi ilmiah yang akhirnya berimbas pada tidak naik pangkat ke jenjang jabatan fungsional pada waktunya.

Kelemahan dari kegiatan diklat klasikal seperti ini, hanya peserta yang berani bertanya saja yang bisa mengungkapkan permasalahan spesifiknya mengenai kendala menulis karya ilmiah, sementara sebagian peserta kesannya masih sungkan berdiskusi, kecuali pemateri mendatangi kursinya satu per satu. Tentunya hal demikian kurang efektif mengingat durasi waktu dan keterbatasan SDM yang menanganinya.

Adapun tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan masih dapat diatasi dengan melakukan pendekatan kepada para guru secara informal. Misalnya sebelum dan sesudah acara tim kami berbincang-bincang mengenai topic diskusi dan dari percakapan tersebut didapatkan besarnya keinginan guru-guru untuk menghasilkan karya ilmiah namun terkendala minimnya pengetahuan mengoperasikan komputer atau laptop secara mandiri. Harus dibantu anak atau orang lain. Sehingga ketergantungan pada pihak lain ini dirasa menjadi suatu hambatan tersendiri.

#### 4. KESIMPULAN

Tingkat ketercapaian target kegiatan PKM ini di atas ekspektasi awal yang hanya menargetkan 12 (dua belas) orang guru yang memang mengalami permasalahan pangkat jalan di tempat. Ada penambahan 8 (delapan) orang lagi yang melalui kepala sekolah pada sebelum hari H pelaksanaan, menyatakan kesediaan turut serta pada program ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketepatan atau kesesuaian antara permasalahan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi mitra, dengan metode yang diterapkan.

Dampak dari kegiatan ini adalah munculnya semangat para guru untuk menulis karya ilmiah guna dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah. Manfaat dari kegiatan ini adalah dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman para guru mengenai cara membuat karya ilmiah yang dimulai dari menentukan topic penelitian, penelitian tindakan kelas, penelusuran literature, menyusun laporan dan akhirnya menulis naskah artikel untuk dimuat di jurnal yang direkomendasikan narasumber.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim pelaksana PKM mengusahakan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini guru-guru SLB TPI Medan, sesuai dengan persoalan yang dihadapi, khususnya mencapai salah satu tujuan PKM yaitu menguatkan *thinking skill*, literasi baca-tulis atau kompetensi lainnya yang berhubungan dengan publikasi ilmiah, berupa *softskill* dan *hardskill*), melalui diklat penulisan publikasi ilmiah guru.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh tim pelaksana adalah dimohon supaya LPPM UMSU bersedia mendukung pendanaan seperti yang dituangkan di dalam proposal PKM. Tentunya berharap agar dukungan terhadap solusi yang ditawarkan ke mitra dan juga agar kegiatan tindak lanjut dari acara diklat ini dapat direalisasikan sebaik-baiknya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM khususnya penulis berdua berterima kasih kepada LPPM UMSU yang telah memberi sokongan finansial terhadap Program Kemitraan Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Arsad Bahri, dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Guru di Kabupaten Enrekang, Makassar, Prosiding seminar nasional LP2M Universitas Negeri Makassar.*
- [2] Budiharso, T. 2009. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Venus
- [3] Widagdo, A, dan Susilo, 2018. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Jurnal Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Semarang, Vol. 3 (3), April 2018.
- [4] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru
- [5] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- [6] Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional